

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTAL LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XII IPS
DI SMA N 1 PALUPUH KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

**Hilma Fitri
Nim : 19045016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

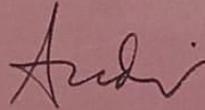
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning*
Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS
Di SMA N 1 Palupuh Kabuapten Agam

Nama : Hilma Fitri
NIM / TM : 19045016/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2024

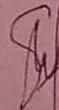
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Sari Nova, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198708132019032009

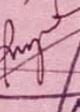
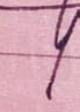
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

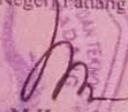
Nama : Hilma Fitri
TM/NIM : 2019/19045016
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi:
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 21 Februari 2024 Pukul 14:30-15:30 WIB
dengan judul

**Pengaruh Model Pembelajaran *Experiental Learning* Terhadap Hasil Belajar
Geografi Siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Palupuh Kabupaten Agam**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Sari Nova, S.Pd., M.Sc.	1. 
Anggota Penguji	: Rery Novio, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afza Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilma Fitri
NIM/BP : 19045016/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Palupuh Kabupaten Agam” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Disetujui Oleh
Kepala Departemen Geografi

Padang, Februari 2024
Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Hilma Fitri
NIM. 19045016

ABSTRAK

Hilma Fitri. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Palupuh Kabupaten Agam. Skripsi. Prodi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar geografi siswa setelah diterapkan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, (2) mengetahui hasil belajar model pembelajaran *Experiential Learning* pada kelas eksperimen, (3) serta pengaruh penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA N 1 Palupuh Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 1 Palupuh dengan sampel penelitian yaitu kelas XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Teknik analisis datanya menggunakan uji Liliefors, uji F dan uji Hipotesis (uji T dan uji Ancova).

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan (1) hasil belajar kelas kontrol dilihat dari rata-rata nilai *posttest* adalah sebesar 79,8, (2) hasil belajar kelas eksperimen rata-rata nilai *posttest* nya adalah sebesar 89,8, dan (3) hasil uji hipotesisnya yaitu hasil uji t dimana nilai $T_{hitung} (4,413) > T_{tabel} (1,686)$ dan Uji Ancova diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XII IPS di SMA N 1 Palupuh Kabupaten Agam.

Kata kunci : Model Pembelajaran, *Experiential Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Hilma Fitri. 2023. The Effect of Experiential Learning Model on the Learning Outcomes of Class XII Social Studies Geography Students at SMA N 1 Palupuh, Agam Regency. Thesis. Geography Education Study Program. Faculty of Social Sciences. Padang State University.

This study aims to (1) determine the learning outcomes of geography students after applying conventional learning models in control classes (2) knowing the learning outcomes of Experiential Learning learning models in experimental classes (3) and the influence of applying Experiential Learning learning models in improving student learning outcomes in geography subjects at SMA N 1 Palupuh Agam Regency.

This type of research is quantitative, with pseudo-experimental methods. The research design used was pretest-posttest Control Group Design. The population of this study was all students of class XII IPS SMA N 1 Palupuh with research samples, namely class XII IPS 1 as an experimental class and class XII IPS 2 as a control class. The sampling technique uses purposive sampling with a sample of 40 people. The data analysis technique uses Liliefors test, F test and Hypothesis test (T test).

Based on the results of this study, it was obtained (1) the learning outcomes of the control class seen from the average posttest score was 79.8, (2) the experimental class learning results averaged 89.8, and (3) the results of the hypothesis test were the results of the t test where the $T_{\text{calculate}}$ value (4.413) > T_{table} (1.686) and the Ancova Test obtained significant values of $0.000 < 0.05$. Thus, H_0 is accepted and H_a is rejected. It can be concluded that there is an influence of the Experiential Learning learning model on student learning outcomes in class XII social studies geography subjects at SMA N 1 Palupuh, Agam Regency.

Keywords : Learning Model, Experiential Learning, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu’alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Experiental Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa Kelas XII IPS Di Sma N 1 Palupuh Kabupaten Agam”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasullullah SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program SI di Departemen Geografi,Fakultas Ilmu Sosial,Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan. untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat dan kesehatan kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai

2. Ibu Sari Nova, S.Pd., M.Sc, selaku dosen PA sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rery Novio, M.Pd selaku penguji I dan bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku penguji II yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Geografi, Ketua Prodi Pendidikan Geografi beserta bapak dan ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru geografi sekaligus guru pamong yaitu ibu Asneli, S.Pd serta seluruh warga SMAN 1 Palupuh Kabupaten Agam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis sampaikan kepada kedua orang tua terutama untuk ibu tercinta yaitu ibunda Warniza serta kakak-kakak dan abang yang saya sayangi yaitu Niwit, Niyul, bg Ap dan terkhusus untuk (Alm) bg Yat. Dengan segala pengorbanan yang telah diberikan tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasehat dan petunjuk dari mereka kiranya

merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

8. Teman-teman mahasiswa UNP khususnya teman-teman seperjuangan prodi pendidikan Geografi. Widya Indah, Wisi Yuliantika, Amelia Fransiska, Aulia Rahmaini, Refli Juita yang selalu memberikan Support Kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkansatu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua terkhususnya bagi penulis sendiri.

Padang , Mei 2023

Hilma Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Belajar Kognitif	9
2. Pengertian Model Pembelajaran	13
3. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional	19
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	21
5. Hasil belajar	37
6. Pembelajaran Geografi	45
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Berfikir	55
D. Hipotesa	58

BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Rancangan penelitian	59
B. Populasi dan Sampel Penelitian	61
C. Prosedur Penelitian.....	63
D. Instrument Penelitian	64
E. Uji instrument penelitian	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	68
G. Teknik Analisis	69
H. Uji Hipotesis	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
B. Hasil Uji Instumen	78
C. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	81
D. Hasil Uji Prasyarat Analisis	83
E. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap-Tahap Pembelajaran Berdasarkan Pengalaman	31
Tabel 2. Sintaks Model Pembelajaran <i>Experiental Learning</i>	33
Tabel 3. Penelitian Relevan.....	47
Tabel 4. Nonekuivalen Control Group Design	60
Tabel 5. Populasi Siswa Kelas XII SMA N 1 Palupuh	62
Tabel 6. Sampel Siswa Kelas XII SMA N 1 Palupuh.....	62
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	64
Tabel 8. Kriteria Validitas.....	66
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	66
Tabel 10. Indeks Daya Pembeda Soal.....	67
Tabel 11. Sarana Dan Prasarana.....	77
Tabel 12. Uji Validitas	79
Tabel 13. Uji Tingkat Kesukaran	80
Tabel 14. Uji Daya Beda Soal.....	80
Tabel 15. Hasil <i>Pretest/Posttest</i> Siswa	81
Tabel 16. Uji Normalitas <i>Pretest</i>	84
Tabel 17. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	85
Tabel 18. Uji Homogenitas	86
Tabel 19. Uji Hipotesis	87
Tabel 20. <i>Tests Of Between-subjects Effects</i>	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pembelajaran <i>Experiental Leraning</i>	29
Gambar 2. Kerangka Berpikir	57
Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian	61
Gambar 4. Prosedur Penelitian.....	63
Gambar 5. Diagram Batang Hasil <i>Pretest</i>	82
Gambar 6. Diagram Batang Hasil <i>Posttest</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Geografi	104
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol	108
Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen	111
Lampiran 4 Bahan Ajar Geografi.....	126
Lampiran 5 LKPD.....	136
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal	142
Lampiran 7 Soal Uji Coba.....	143
Lampiran 8 Validitas Soal.....	150
Lampiran 9 Uji Tingkat Kesukaran Soal	151
Lampiran 10 Uji Daya Beda Soal	152
Lampiran 11 Soal <i>Pretest/posttest</i>	153
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest/posttest</i>	159
Lampiran 13 Hasil Belajar <i>Pretest/posttest</i>	160
Lampiran 14 Uji Normalitas <i>Pretest/posttest</i>	161
Lampiran 15 Uji Homogenitas <i>Pretest/posttest</i>	163
Lampiran 16 Uji Hipotesis <i>Pretest/posttest</i>	164
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	166
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian	168
Lampiran 19 Surat Keterangan Selesai Penelitian	171

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keunggulan suatu bangsa bukan hanya ditandai dengan kelimpahan alamnya saja, melainkan juga ditandai dengan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Hal penting yang dapat mempengaruhi mutu SDM adalah pendidikan. Melalui pendidikan, manusia disiapkan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan agar dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Umi Maisyaroh, 2016).

Syawaluddin dalam nur Intan Latif(2021), menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan masalah yang penting tidak hanya bagi individu tetapi bagi bangsa, sehingga perlu mendapat perhatian lebih dari penanganan dari semua lapisan masyarakat terkhusus dari pemerintah. Pelaksanaan pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi afektif ,kognitif dan psikomotor. Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interkasi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan termotivasi untuk mempelajari materi tersebut. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan memilih model

pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Joice, weil (2003) menyampaikan bahwa model pembelajaran adalah deskripsi tentang lingkungan belajar. Pengertian dari lingkungan adalah segala hal yang mempengaruhi dan berpengaruh dalam pembelajaran. Pengertian dari deskripsi ini dimulai dari perencanaan kurikulum, perencanaan pembelajaran, unit, bahan ajar, buku kerja, program multimedia, dan program pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang baik dalam mendukung proses pembelajaran tersebut. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini terdapat banyak model-model pembelajaran yang dikembangkan agar bisa dimanfaatkan dalam aktivitas belajar yang baik sehingga mendukung proses pembelajaran .

Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani PPL di SMA N 1 palupuh, dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran. Seperti tidak memperhatikan gurunya pada saat guru menjelaskan materi ajar, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mengobrol diluar materi pelajaran. Peneliti juga menemukan ketika kegiatan pembelajaran dikelas sedang berlangsung masih ada beberapa peserta didik melakukan kegiatan lain

seperti berbicara dengan teman diluar materi pelajaran, menggambar bahkan mengantuk. Hal ini berdampak ketika dilaksanakan tes ulangan harian pada pembelajaran geografi didapati nilai hasil belajar yang kurang maksimal, yakni tidak sampai 50% siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Adapun KKM yang ditetapkan yaitu 78.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi yang bersifat kreatif untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara gaya belajar mereka dapat membuat tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan optimal. Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasa asing oleh siswa akan menimbulkan daya tarik bagi siswa. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Dari masalah-masalah yang telah di kemukakan perlu adanya model pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan serta kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa sehingga siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitu banyak model-model pembelajaran yang tersedia dan dapat menjadi pilihan. Salah satunya model pembelajaran *Experiential Learning*.

Model pembelajaran *Experiential Learning* merupakan suatu kerangka konseptual yang sistematis yang menggunakan pengalaman siswa sebagai proses pembelajaran dikelas dan lingkungan kelas yang berpusat pada siswa melalui kegiatan belajar yang nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan siswa. Pengalaman tersebut guna untuk meningkatkan pengetahuan serta aktivitas siswa di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar kelas saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa mampu belajar dengan memilih pengalaman sesuai yang mereka alami (Muh.Ilham Sakri,2020).

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pembelajaran tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan. Pada pembelajaran geografi, hal yang harus diperhatikan dan dipahami tidak hanya sekedar menghafal fakta ataupun konsep, akan tetapi juga menghubungkan antar konsep sehingga menimbulkan analisis dari proses terjadinya suatu fenomena di permukaan bumi. Pembelajaran geografi dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pola pikir berdasarkan pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah dalam memahami suatu fenomena yang terjadi pada suatu ruang. Hal tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk menumbuhkan kecerdasan ruang (Prasetya, 2021:77).

Kebutuhan dalam membangun kecerdasan ruang dalam pembelajaran geografi saat ini secara ideal dan realitas berhubungan dengan perkembangan teori dan praktiknya di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai kecerdasan tersebut dilakukan dengan cara menggali, menumbuhkan, dan memberikan motivasi secara optimal melalui proses pembelajaran yang tepat pula.

Pembelajaran experiential dibangun di atas dasar pembelajaran interdisipliner dan konstruktivis. Konstruktivis dibentuk melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman, siswa mengelola pembelajaran mereka sendiri, daripada diberitahu apa yang harus dilakukan dan kapan melakukannya. Hubungan antara siswa dan instruktur berbeda, dengan instruktur menyampaikan banyak tanggung jawab kepada siswa. Sementara sebagai ruang kelas experiential bekerja untuk menciptakan pengalaman belajar interdisipliner yang meniru pembelajaran dunia nyata. Apabila dikaitkan dengan materi Geografi dimana geografi mempelajari fenomena geosfer (gejala di permukaan bumi), maka fenomena tersebut merupakan wujud nyata (real world) yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran geografi sangat membutuhkan pengalaman nyata untuk memperkuat pemahaman (Prasetya, 2021:7).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut , maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Geografi Kelas XI IPS Pada Materi Mitigasi Bencana Di SMA N 1 Palupuh “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah siswa yang terjadi pada saat pembelajaran :

1. siswa kurang bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran
2. Masih ada beberapa siswa yang KKM nya belum mencapai standar yang ditetapkan
3. Kurangnya variasi model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
4. Penggunaan model pembelajaran *Experiental Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Pengaruh model pembelajaran *Experiental Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar geografi siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Palupuh setelah diterapkan model pembelajaran *Experiental Learning* ?
2. Bagaimana hasil belajar geografi siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Palupuh setelah diterapkan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Experiental Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas XII di SMA N 1 Palupuh ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar geografi siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Palupuh setelah diterapkannya model pembelajaran *Experiental Learning*
2. Untuk mengetahui hasil belajar geografi siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Palupuh setelah diterapkannya model pembelajaran Konvensional
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Experiental Learning* terhadap hasil belajar siswa Geografi kelas XII di SMA N 1 Palupuh

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pembelajaran melalui pengalaman siswa di kelas.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi pada mata pelajaran geografi.
- b. Bagi siswa, meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan karena dengan metode ini peserta didik akan terlihat aktif dalam pembelajaran.

- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan sekaligus menjadi referensi tentang model pembelajaran *Experiental Learning*
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa
- e. Bagi peneliti ,memberikan tambahan pengetahuan dan menambah wacana keilmuan khususnya dalam hal Model *Experiental Learning* dan mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon pendidik dalam mencetak siswa-siswi yang aktif.